



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI DINAS PERINDUSTRIAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat – Bekasi 17811 Jawa Barat
Telp./Fax. (021) 89970140 Bekasi

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Bekasi
Dari : Kepala Dinas Perindustrian
Tanggal : 21 Oktober 2025
Nomor : 500.9/ 2486 /Disperin/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (Dua) Lampiran
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka Optimalisasi Pembangunan Daerah di Kabupaten Bekasi maka perlu adanya Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar selaras dengan kebutuhan Pembangunan Daerah serta tepat sasaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan Daerah lingkup Dinas Perindustrian yang dapat dikolaborasikan pada kegiatan TJSLP Tahun 2026 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih serta mohon arahan.

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
KABUPATEN BEKASI



KUSTANTO DWI PURNOMO, ST, MM
NIP. 19700222 200212 1 003

**SINKRONISASI PROGRAM PRIORITAS DAERAH DENGAN KEGIATAN TJSLP
TAHUN 2026**

**KERANGKA USULAN KEGIATAN BANTUAN SARANA DAN PRASARANA BAGI INDUSTRI
KECIL DAN MENENGAH DI SENTRA IKM LOGAM BINONG PADA DINAS PERINDUSTRIAN**

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sektor industri merupakan salah satu pilar utama dalam penguatan struktur ekonomi nasional yang berdaya saing, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peranan strategis karena menjadi tulang punggung perekonomian daerah, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dan mampu bertahan di tengah dinamika ekonomi global. Salah satu subsektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah IKM manufaktur logam, yang meliputi kegiatan pembuatan, permesinan, dan fabrikasi berbagai komponen logam untuk kebutuhan industri lain, seperti otomotif, konstruksi, alat berat, dan peralatan rumah tangga.

Kabupaten Bekasi, sebagai salah satu wilayah industri utama di Indonesia, memiliki ekosistem industri logam yang cukup berkembang, baik dalam skala besar maupun kecil-menengah. Keberadaan kawasan industri besar di wilayah ini seperti MM2100, EJIP, dan Delta Silicon menciptakan peluang besar bagi tumbuhnya IKM pendukung sektor manufaktur logam, terutama dalam penyediaan komponen dan jasa permesinan. Namun, peluang tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena sebagian besar IKM logam masih menghadapi berbagai kendala mendasar, khususnya pada aspek teknologi produksi dan peralatan kerja. Sebagian besar pelaku IKM logam masih menggunakan peralatan konvensional dan semi-manual yang terbatas dari sisi presisi, kapasitas, dan efisiensi waktu produksi. Kondisi ini berdampak langsung terhadap kualitas produk yang dihasilkan dan mengurangi daya saing terhadap produk impor atau hasil industri besar yang telah menggunakan mesin modern berbasis teknologi Computer Numerical Control (CNC). Selain itu, keterbatasan pengetahuan operator terhadap sistem otomasi dan penguasaan perangkat lunak manufaktur (seperti CAD/CAM) menjadi faktor penghambat modernisasi proses produksi di tingkat IKM. Di sisi lain, perubahan lanskap industri menuju era industri 4.0 menuntut pelaku usaha, termasuk IKM, untuk melakukan transformasi menuju sistem produksi yang cerdas, presisi, dan terintegrasi secara digital. Penggunaan mesin CNC Milling, CNC Bubut, dan peralatan pendukung lainnya merupakan langkah penting dalam mendukung proses tersebut. Melalui peralatan ini, IKM logam dapat menghasilkan produk dengan tingkat ketepatan tinggi, waktu produksi yang lebih efisien, serta mampu memenuhi kebutuhan pasar industri besar yang menuntut kualitas dan kecepatan produksi.

Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah daerah melalui Dinas Perindustrian Kabupaten Bekasi berkomitmen untuk memperkuat daya saing sektor IKM melalui program fasilitasi bantuan alat produksi bagi pelaku IKM potensial di bidang manufaktur logam. Program ini tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan fisik berupa mesin, tetapi juga mencakup aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pendampingan teknis, serta monitoring dan evaluasi agar bantuan yang diberikan benar-benar memberikan dampak nyata terhadap produktivitas dan pertumbuhan usaha penerima manfaat. Pelaksanaan program bantuan alat produksi ini juga merupakan wujud nyata dukungan terhadap kebijakan hilirisasi industri nasional dan peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan meningkatnya kemampuan produksi dan kualitas produk logam lokal, diharapkan ketergantungan terhadap komponen impor dapat berkurang, sekaligus membuka peluang ekspor bagi produk logam buatan IKM daerah

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- **Maksud:**
Memberikan dukungan sarana dan prasarana produksi kepada pelaku IKM manufaktur logam agar mampu meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan kualitas produksi.
- **Tujuan:**
 1. Meningkatkan daya saing IKM manufaktur logam melalui modernisasi teknologi produksi
 2. Meningkatkan efisiensi dan ketepatan hasil produksi dengan penggunaan mesin CNC dan alat otomasi presisi
 3. Mengurangi ketergantungan terhadap komponen impor dengan memperkuat kapasitas produksi lokal
 4. Memperluas pasar produk logam hasil produksi IKM dalam rantai pasok industri nasional
 5. Mempermudah akses menuju Kawasan Sentra IKM Manufaktur Logam Binong

3. SASARAN KEGIATAN

IKM Sektor Industri Manufaktur Logam yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki NIB dengan KBLI Sektor Industri
- Memiliki akun SIINas
- Telah beroperasi minimal satu tahun.
- Memiliki jumlah tenaga kerja maksimal 99 orang
- Bersedia memelihara alat bantuan yang diberikan.

4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Pengadaan alat produksi konveksi, seperti

- Mesin CNC Milling PONTAX XK7130
- Pelebaran Akses Jalan menuju Sentra IKM

5. HASIL YANG DIHARAPKAN

- Meningkatnya kapasitas produksi dan kualitas produk logam IKM.
- IKM manufaktur logam memiliki kemampuan produksi yang lebih presisi, efisien, dan kompetitif.
- Meningkatnya kontribusi IKM logam terhadap pertumbuhan ekonomi daerah

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disusun sebagai pedoman dan tindaklanjut dalam pelaksanaan kegiatan pemberian kerangka usulan kegiatan bantuan Sarana Prasarana bagi pelaku industri kecil dan menengah di sentra IKM Manufaktur Logam Binong pada Dinas Perindustrian. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

RINCIAN USULAN KEBUTUHAN

BANTUAN SARANA PRASARANA BAGI PELAKU INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH SEKTOR

INDUSTRI MANUFAKTUR LOGAM TAHUN 2026

NO	NAMA PENERIMA	DESA/ KECAMATAN	JENIS	URAIAN	JUMLAH UNIT	ESTIMASI HARGA SATUAN	ESTIMASI TOTAL
1	SENTRA IKM LOGAM BINONG	JATIREJA, CIKARANG TIMUR	SARANA	MESIN CNC MILLING PONTAX XK7130  Spesifikasi: ➤ Size of Worktable: 1372 x 330 mm ➤ Max loading weight on worktable: 60 kg - 600 kg ➤ X/Y/Z Axis Travel: 820 x 420 x 480 mm ➤ Spindle Speed (r/min): 100 – 4000 ➤ Spindle Taper: BT 30 ➤ Main Motor Power: 1.5 kW – 2.2 kW ➤ Dimension: 1980 x 1780 x 2270 mm	10 pcs	Rp 550.000.000	Rp 5.500.000.000
			PRASARANA	Pelabaran Akses Jalan Menuju Sentra IKM 	1 paket	Rp 90.000.000 / 100 m ²	Rp 360.000.000

				 Spesifikasi: ➤ Panjang Jalan (Jalan Raya Citarik – Sentra IKM): 200 m ➤ Lebar Jalan: 2m ➤ Luas Pelebaran: 400m²			